

Analisis Karakteristik Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance dalam Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI

Dista Amalia Arifah
Puji Lestari
Universitas Islam Sultan Agung
distaamalia@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to analyze company characteristic and corporate governance mechanisms that, influenced companies Financial Statement timeliness on Indonesian Stock exchange. The number of population of LQ-45 companies category was 45. Purposive sampling method was used, and it was obtained 17 samples, which meet the criteria and free from outliers. The secondary data used in this study is the annual report of the company from 2007-2010. Data was analyzed with logistic regression.

The results showed that there is no variables affects the Financial Statement timeliness. This research have some limitations such as only used one indicator for each variables, unconsidered relevan factor in financial statement accuracy like kind of public accounting choosing and in further research have to use more data samples.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang terkandung didalamnya disediakan tepat waktu sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam penyampaian laporan keuangan. Jika terdapat penundaan penyampaian laporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Kim dan Verrechia dalam Kadir (2011) menyebutkan bahwa asimetri informasi dapat diminimalisir dengan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu. Hal ini terkait erat dengan konflik kepentingan yang terjadi antara pihak agen (manajemen) dengan prinsipal (pemegang saham), seperti yang dinyatakan dalam *agency theory*. (Saleh dan Susilowati, 2004). Pihak agen dianggap mengetahui lebih banyak informasi mengenai perusahaan daripada pihak prinsipal. Hanya saja, seringkali informasi yang diterima prinsipal tidak sesuai dengan kondisi perusahaan, sehingga menimbulkan asimetri informasi (Hendriksen dan Van Breda, 2000).

Setiap perusahaan yang *go public* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit tepat waktu. Tuntutan akan kepatuhan terhadap